BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Kota Bandung maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dimana semakin baik Dukungan Manajemen Puncak maka akan semakin baik pula Kualitas Sistem Informasi yang dihasilkan dan begitu pun sebaliknya. Belum berkualitasnya sistem informasi akuntansi disebabkan partisipasi aktif manajemen puncak dalam penyelarasan tujuan, pengalokasian sumber daya dan keterlibatan manajemen puncak yang belum sepenuhnya diberikan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi. Adapun fenomena yang terjadi yaitu terdapat masalah dalam dukungan manajemen puncak, contohnya itu seperti: manajemen puncak yang kurang memahami, memberi contoh, memberi perhatian, mempunyai komitmen dan dukungan dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi, serta kurang aktif dalam mengambil langkah untuk meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

2. Struktur Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dimana jika semakin baik Struktur Organisasi, maka akan semakin baik pula Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang dihasilkan dan begitu pun jika sebaliknya. Belum berkualitasnya sistem informasi akuntansi disebabkan struktur organisasi yang ditetapkan belum sepenuhnya ter akomodir dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Adapun fenomena yang terjadi yaitu dalam hal pembentukan struktur organisasi yang tidak efisien. Adanya ketidakjelasan tanggung jawab dan wewenang, belum memiliki aturan serta SOP dalam melaksanakan tugasnya.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Saran Praktis :

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Pada Dukungan Manajemen Puncak maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Pengalokasian sumber daya dan Keterlibatan Manajemen Puncak, dimana Manajemen Puncak perlu terlibat dalam proses penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Manajemen Puncak

perlu memahami bagaimana alur dari Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan, mengevaluasi penggunaan sistem dan memberi dukungan langsung untuk meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan pada dukungan manajemen puncak, yaitu:

a) Memfasilitasi forum diskusi secara periodik mengenai kebijakan dan masalah yang terjadi dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi.
b) Memberikan tindakan (dalam bentuk teguran, mengeluarkan) pada karyawan yang kurang disiplin dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi.
c) Menyediakan anggaran yang cukup dari dana internal dan berusaha memperoleh dana eksternal untuk meningkatkan kemampuan Sistem Informasi Akuntansi.
d) Mengawasi penggunaan dana baik dari internal maupun eksternal terkait dengan pemeliharaan Sistem Informasi Akuntansi.
e) Mereview pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi secara berulang-ulang dan meningkatkan keterlibatan karyawan dengan meminta masukan dalam merevisi tujuan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi.

2) Pada Struktur Organisasi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator *Span Of Control* (Rentang Kendali), dimana Manajemen Puncak perlu membuat struktur organisasi yang efektif dan efisien, pihak manajemen harus bisa memberikan tugas, tanggung jawab dan wewenang

sesuai dengan jabatan yang dimiliki. Alur koordinasi yang terhubung di struktur organisasi juga harus jelas, dan manajemen harus memiliki SOP yang terstruktur agar Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat berjalan dengan baik.

b. Saran Akademis :

Pengembangan ilmu pengetahuan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena yang terjadi dan untuk membangun teori dengan cara mengkomprehensifkan bagaimana fenomena dapat diselesaikan (Sekaran & Bougie, 2013:8). Berdasarkan hal tersebut, saran pengembangan ilmu yang dapat diberikan adalah hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya mengenai keterkaitan variabel manajemen puncak, struktur organisasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini telah memenuhi karakteristik *scientififc research*, yaitu *replicability dan generalizability*, sehingga dapat disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian kembali dengan metode penelitian yang sama pada unit analisis yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat dikembangkan kembali dengan menambah variabel, dimensi, dan indikator. Sehingga akan menambah keyakinan terhadap penelitian yang telah dilakukan dan dapat diterima secara luas.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Hal ini bertujuan terdapat standarisasi pertanyaan untuk setiap responden dalam rentang waktu penelitian yang terbatas, disamping itu responden juga mempunyai kebebasan dan waktu yang

cukup untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian. Namun terdapat sisi kelemahannya atas penggunaan kuesioner, peneliti tidak memiliki kontrol penuh atas pengisian kuesioner oleh responden. Untuk penelitian selanjutnya lebih disarankan untuk dapat ditambahkan instrumen penelitian lainnya., seperti panduan observasi dan wawancara yang telah tervalidasi.